BULETIN

PARAIKATTE

INTERENT

RUBRIK ILMU
Hemong Dan Hak Asasi

MEDIA WARIA CELEBES
Dari Lomba Ratu Waria Berbaju Bodo



SEKILAS GORESAN
Kenangan Kegiatan The International AIDS Candlelight Memorial And Mobilization

EDISI 3 1994

GAYa CELEBES
MENGUCAPKAN
SELAMAT ULANG TAHUN

SECARA KHUSUS KEPADA

IPOOS/GAYa BETAWI

Yang ke-2

Serta rekan-rekan yang ber ULTAH pada bulan :

MEI

- UDHIN
- DILAN
- MUH RIDWAN
- HERY
- ZULKIFLI

JUNI

- ALVIAN
- ADRYANSYAH
- RUDY
- SOER
- ANDRIANTO

SEMOGA TUHAN MEMBERKATI KITA SEMUA

SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA GAYa CELEBES DAN PERKEMBANGANNYA 28 MEI 1993 - 28 MEI 1994

Bermula dari keinginan membentuk satu kelompok GAYa di Ujung Pandang yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan HIV/AIDS, maka pada bulan Pebruari 1993 Joshua S. Soleman yang lebih dikenal dengan nama Yossy mengadakan survey pribadi di kalangan GAY Ujung Pandang untuk mencari informasi dan data tentang kemungkinan pembentukan kelompok GAY yang bekerja dalam permasalahan AIDS.

Dari hasil survey tersebut, maka beliau kemudian mengadakan pengamatan pribadi melalui perjalanan Safarinya ke kelompok-kelompok GAY di Luar Ujung Pandang.

Pada bulan April 1993 beliau mengadakan pengamatan di GAYa Dewata (yakni kelompok GAY yang berada di Denpasar), dari Bali bersama-sama dengan kelompok GAYa Dewata

beliau mengunjungi Malang Jawa Timur dan mengikuti satu kegiatan yang diadakan oleh kelompok GAYA Malang yang tergabung dalam IGAMA (Ikatan Gay Malang) pada bulan Mei 1993.

Dari pengamatan yang beliau lihat pada dua kelompok GAY tersebut, maka sekembalinya beliau ke Ujung Pandang, beliau mengadakan pertemuan dengan beberapa orang Gay dan mendiskusikan rencana beliau tersebut. Dari beberapa kali pertemuan dan diskusi yang dilakukan maka pada tanggal 28 Mei 1993 disepakati digunakannya nama GAYa Celebes sebagai nama kelompok GAY Ujung Pandang.

Kemudian beliau mengadakan kontak dengan Dede Oetomo, karena beliau kami anggap adalah aktivis GAY Indonesia pada tingkat dunia. Dari saat itu GAya Celebes diakui keberadaannya sebagai jaringan kontak GAYa Nusantara/ KKLGN.

Setelah terbentuknya GAYa Celebs, tidak beberapa lama oleh Dede Oetomo dari KKLGN mengimformasikan pada kami bahwa kami mendapat kesempatan untuk memahami permasalahan HIV/AIDS lebih mendalam lagi dengan datangnya Tom Boolstroff seorang aktivis ILGHRC dari Amerika dan kini bekerja di California Intervention

Training Centre. Dari rekan Tom, anggota GAYa Celebes banyak belajar tentang HIV/AIDS, organisasi dan hal-hal yang sangat bermanfaat.

Sayang sekali rekan Tom hanya bersama-sama kami ± 3 bulan, karena beliau harus kmbali ke tanah airnya.

- Pada bulan Juni 1993 GAYa Celebes mengadakan AIDS show di Sukaria Discotiq, dimana Tom menjadi koreografeer kami yang sukses.

- Pada bulan Juli 1993, GAYa Celebes mendapatkan pelatihan Outreach oleh Dede Oetomodari KKLGN dan juga Modul GAY NOW yang mengajarkan menjadi Gay yang sehat.

- Pada bulan Agustus 1993, GAYa Celebes memandang perlu pembentukan organisasi yang mempunyai kekuatan hukum. Dibentuklah YA YASAN PERSADA USAHA SULAWESI (PUS) yang bekerja dalam layanan AIDS, bukan hanya untuk kelompok Gay tapi untuk semua kelompok/umum. Pada bulan yang sama pula GAYa Celebes mengadakan temu GAYa Nusantara '93. Dimana dalam kegiatan ini diisi dengan diskusi AIDS, malam dana AIDS. Sayang sekali kegiatan ini kurang berhasil, tapi menjadi pelajaran berharga bagi GAYa Celebes.

- Bulan September s/d November 1993, GAYa Celebes terus menghimpun anggota melalui kegiatan-kegiatan pertemuan bulanannya dan selalu mengadakan diskusi-diskusi dalam kelompok-kelompok kecil tentang permasalahan HIV/AIDS.

- Bulan Desember 1993 GAYa Celebes berpartisipasi mengirimkan 3 orang utusan ke Kongres Lesbian dan Gay Indonesia I di Kaliurang Yogyakarta, dimana seorang utusan GAYa Celebes terpilih juga untuk dudk menjadi koordinator Wilayah organisasi dan aktivis Lesbian dan Gay wilayah VII Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya.

- Bulan Januari 1994, 2 orang anggota GAYa Celebes diikut sertakan oleh PUS dalam pelatihan yang diadakan oleh PATH dalam bidang Outreach.
- **Feb. 1994,** kegiatan perayaan valentine Days yang sangat berhasil yang diisi dengan kegiatan penyuluhan AIDS melalui team kesenian yang tergabung dalam "Sensasi Dolls".

- Maret 1994, atas prakarsa PUS, GAYa Celebes mendapatkan kepercayaan untuk menangani proyek PUS yakni penerbitan Buletin PARAI-KATTE, suatu buletin Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi antara PUS dan kelompok binaannya.

- April 1994, GAYa Celebes ikut serta dalam pencaharian dana melalui kegiatan dapur berjalan yang diprakarsai oleh PUS.

- Mei 1994, GAYa Celebes berpartisipasi penuh mensukseskan kegiatan PUS dalam peringatan International AIDS CondlelightMemorial and mobilization di Bantimurung.

- Visa masa Depan
  Adalah lebih indah mempunyai mimpi/khayalan, karena dengan .
  berkhayal kita berusaha untuk mencoba menggapainya.
  GAYa Celebes mempunyai banyak keinginan/mimpi yang belum terwujud, tapi sejauh apapun perjalanan yang hendak kita tempuh .....tetap dimulai dengan satu - langkah.
  GAYa Celebes telah melangkah pada satu langkah untuk menggapai perjalanan yang hendak dituju.

Bersama dengan seluruh anggota GAYa Celebes, kami optimis menggapai masa depan.
Ibarat membangun gedung seratus lantai, maka harus disiapkan fondasi yang kuat untuk menahan segala gemuruh badai yang telah menanti dihadapan kami, maka GAYa Celebes saat ini sedang membangun fondasi yang belum selesai untuk menahan segala cobaan dan segalah badai yang akan menimpa dihari akan datang.

VIVA GAYa CELEBES

O L D Y



SAMBUTAN EXECUTIVE DIRECTOR PERSADA USADHA SULAWESI PADA HARI ULANG TAHUN I GAYa CELEBES 28 MEI 1993 — 28 MEI 1994

Saudara pengurus kelompok kerja GAYa Celebes yang tercinta, saudara anggota dan simpatisan GAYa Celebes yang berbahagia,.....

Saat ini GAYa Celebes berada diusia yang pertama. Satu usia yang masih sangat muda, ia ibarat bayi GAYa Celebes baru dapat belajar berjalan dan masih terus menangis.

Namun saya patut memberi "penghargaan" kepada semua yang telah terlibat dalam GAYa Celebes selama ini, dimana dalam usia yang belia GAYa Celebes telah cukup banyak melakukan aktivitasnya.

Saya teringat saat pertama kali GAYa Celebes terbentuk, dimana saya menjadi aktivis pertama pembetukan GAYa Celebes.

Situasi sangat sulit harus saya hadapi seorang diri,.... tapi Saya selalu ingat bahwa inilah resiko saya sebagai seorang aktivis. Seorang aktivis tidak perlu terlalu kecewa jika apa yang ia perjuangkan belum tercapai,..... tapi seorang aktivis harrus selalu memperjuangkan agar perjuangan tercapai.

GAYa Celebes di usia yang pertamanya ini, harapan saya kiranya dapat terus meningkatkan potensi-potensi yang ada pada diri anggotanya.

Terus membina rasa persatuan dan kesatuan sesama anggota, sesama pengurus dan kepada PUS yang menaungi GAYa Celebes.

Ingatlah bahwa makin dekat anda pada cita-cita, maka akan makin banyak musuh yang akan anda temui.

Mungkin kita tidak perlu terlalu takut kepada musuh dari luar, sebab yang melemahkan kita bukan itu, tetapi musuh-musuh dari dalam yang makan jiwa, hati dan otak kita yang harus kita waspadai sejak dini.

Pesan saya "berpeganglah selalu pada apa arti dan tujuan organisasi" Saya mendukung jika dalam GAYa Celebes,

ada orang-orang yang tidak sepaham dengan GAYa Celebes, dengan berat hati orang tersebut harus ditinggalkan. Mungkin kelihatannya tidak demokratis,.... tapi demi tercapainya tujuan organisasi, maka kadang kita harus menyisihkan kata demokrasi, hak asasi dan sebagainya.

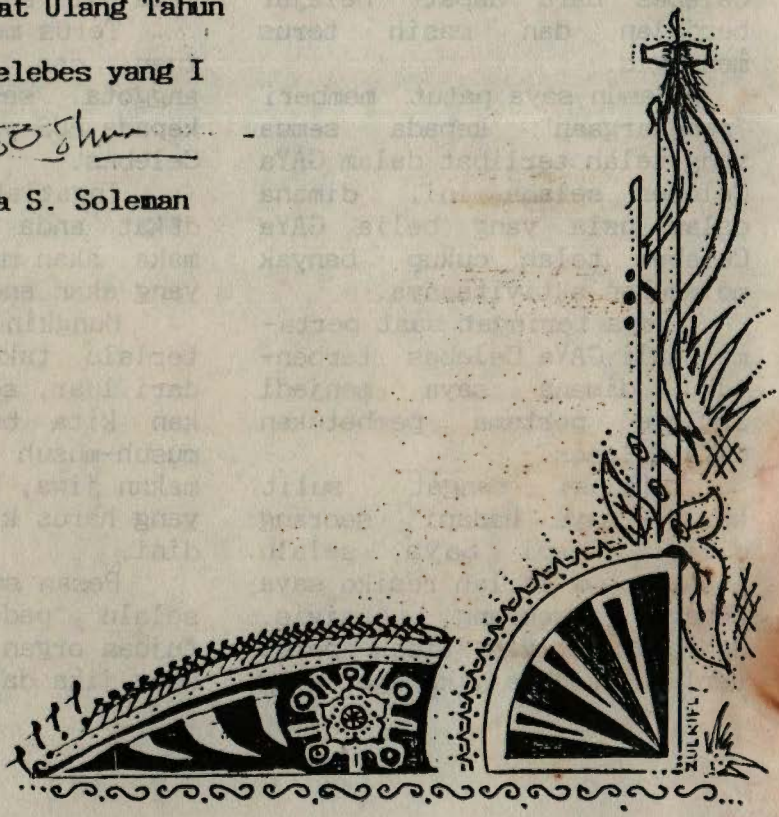
Apalah arti demokrasi kalau harus ada perpecahan....., yang terpenting adalah persatuan dan kesatuan.

Selamat Ulang Tahun

GAYa Celebes yang I

Joshua

Joshua S. Soleman



SAMBUTAN KETUA GAYa CELEBES

Rekan-rekan GAYa celebes yang tecinta,

Tanggal 28 mei 1994 ini, kita bersama memperingati tahun pertama kelompok kita di Ujung pandang.

Dalam tahun pertama ini, saya sadar bahwa belum banyak yang dapat saya lakukan untuk rekan-rekan di GAYa celebes.

Kita kini masih dalam perjalanan proses menuju ke alam kedewasaan, dan proses ini kita jalani bersama-sama.

Terima kasih untuk kesetiaan rekan-rekan dalam kegiatan-kegiatan GAYa Celebes, dan saya sangat bangga karena setiap kegiatan GAYa Celebes saat ini selalu menunjukkan jumlah kehadiran yang selalu menunjukkan peningkatan.

Dalam usia yang pertama ini tidak ada kita tiup lilin ulang tahun atau pemotongan nasi tumpeng sebagai tanda ucapan syukur.

Tapi saat ini di usia yang pertama, kita justru bersama-sama merenungkan betapa pedihnya orang-orang yang dicintai harus mati karena AIDS dan kita turut memberi kekuatan bagi mereka yang hidup dengan HIV + bahwa kita peduli pada mereka.

Perayaan International AIDS Candleligth Memorial and Mobilization merupakan sumbangan GAYa Celebes yang paling besar di hari ulang tahunnya yang pertama.

Akhirnya saya himbau para rekan GAYa Celebes, binalah rasa persatuan diantara kita. dengan adanya persatuan, maka apa yang kita inginkan dapat kita laksanakan.

Salam manis dari saya

Nanang ML Sasuwu





BULETIN
P A R A I K A T T E

Daftar Isi

Info Penting	3
Rubrik Ilmu	
Hemong dan Hak Asasi	4
Anda Tanya Kami Jawab	6
Aktivitas Kami	9
Media LEmBayung Celebes (LC)	12
AIDS Line	14
P u i s i	16
Media Waria Celebes Dari Lomba Ratu Waria Berbaju Bodo	17
Sekilas Goresan Kenagan Bantimurung, The Internasional AIDS Candlelight Memorial and Mobilization	19
Contact Padaidi-Padaelo	27
Donatur	30

Penerbit : Kelompok Kerja GAYa Celebes (KKGC)

Penanggung : Yayasan Persada Usadha Sulawesi

Staff : Pascalis, Azis, Sultan, Zulkifli, Ramli, Andy, Elvier, Arnie

Alamat Surat : Po Box 1669 Ujung Pandang 90016

Dari Redaksi

Salam Jumpa,

Dengan Perasaan sukacita Kami mengucapkan "Terima Kasih" atas sumbangan pembaca pada nomor perdana dan kedua buletin PARAIKATTE kami akan berusaha memperbaiki citra diri kami dengan menampilkan artikel-artikel yang lebih baik dan dikemas dengan lebih teliti lagi.

Namun sayang sekali kami terpaksa tidak dapat menerbitkan Bulettin ini satu bulan sekali seperti rencana semula, karena faktor dana yang belum memungkinkan. Namun setelah edisi ketiga, dalam tahun ini kita akan berjumpa untuk edisi keempat pada buan Agustus, kelima bulan Oktober dan keenam bulan Desember.

Akhirnya kami rasa ada baiknya kalau anda tidak melewatkan bagian-bagian dari setiap artikal dalam bulettin ini.

Terima kasih.

Redaksi

COVER
RIVAI

INFO PENTING ☺☺

Ingat !!!!!

Pertemuan bulanan ke 6 GAYa Celebes akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 4 Juni 1994
W a k t u : 19.00 - Selesai
T e m p a t : Kantor PUS Lt. II
Jl. Pelita Raya A 12 A/1
Ujung Pandang

Informasi ini juga sebagai undangan !!!!!

Jangan Lupa

Kumpulkan Formulir Permohonan Keanggotaan GAYa Celebes
Mohon Kepada para rekan yang telah mengambil formulir permohonan keanggotaan GAYa Celebes, agar formulir tersebut segera diserahkan kembali kesekretariat GAYa Celebes/Kantor PUS untuk mendapatkan kartu anggotanya.

Terima kasih atas kerjasamannya

Rencananya

Pertemuan bulanan ke 7 GAYa Celebes akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin,11 Juli 1994
W a k t u : 19.00 - Selesai
T e m p a t : PURI SALON
Jl. Manggis No. 7 A
Ujung Pandang

Jangan lupa ini juga sebagai undangan untuk kamu dan tunggu informasi selanjutnya.

GAYa Intim melayani pemesanan majalah-majalah luar negeri juga video dalam format VHS. Informasi Brosur dan Harga dapat diperoleh dengan mengirim surat dan prangko balasan kepada :

GAYa Intim
P.o. Box 1102
Amboina 97001

RUBRIK ILMU



HEMONG DAN HAK ASASI

Di dunia barat eksistensi kaum hemong pelan-pelan sudah mulai diakui, disamping kondisi masyarakat yang lebih permisif.

Dalam masyarakat Indonesia Gay ma lah dianggap sesuatu yang aneh, menjijikan bahkan dilaknat oleh orang. Tapi adakah ketentuan hukum diluar hukum agama dan adat yang tak memperbolehkan mereka eksis.

Dalam kesempatan seminar Gay-Homoseks menyambut HUT ke 40 Fakultas Kedokteran UGM, tahun 19 86., Lamya Moelyanto SH., pernah memberikan. ceramahnnya yang berjudul "Gay Dipandang dari sudut Hukum". Dalam makalahnya Lamya memaparkan dalam pasal 292 KUHP ada keterangan yang berbunyi :

"..... Orang yang cukup umur,, yang melakukan perbuatan cabul-cabul dengan orang lain sesama kelamin, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa belum cukup umur, diancam pidana penjara paling lama 5 tahun ....."

Lamya juga menjelaskan bahwa ternyata ada larangan bagi para GAY atau Homoseksual untuk melakukan perbuatan cabul dengan orang lain sesama kelamin yang belum cukup umur. Larangan ini berlaku bagi pria dan wanita. Perbuatan yanng dilarang hanya bila menyangkut dengan orang yang belum cukup umur dan tidak dengan sesama jenis yang telah dewasa, perbuatan cabul antara sesama jenis yang telah dewasa tidak dilarang UU Hukum Pidana, kecuali dengan partner yang pingsan atau tidak berdaya.

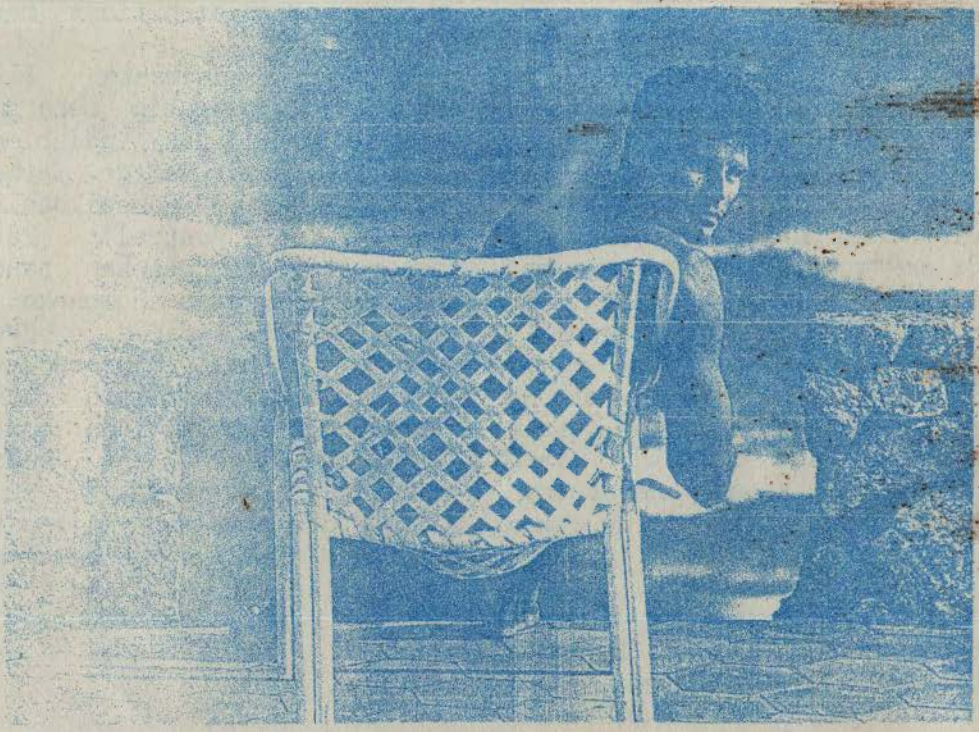
Dalam kesempatan lain Lamya juga mengutip beberapa hasil penelitian psikologi luar, seperti George Serban MD., dari As, A. Russel dan R. Winkler dari Australia. Para pakar itu mengungkapkan bahwa menjadi Gay atau Homoseksual adalah pilihan pribadi, bukan karena hal-hal lain seperti pembawaan, pendidikan atau pengaruh keduanya, "Ada bukti bahwa homoseksualitas bukan patologi atau penyakit. Tapi dapat dianggap sebagai suatu pilihan atau preperence yang baik, dapat diterima dan setara psikologi sehat", begitu kata Russel dan Winkler.

Lain Lamya lain pula Frans Hendra SH., ia mencoba untuk mengungkap tentang gay ditinjau dari sudut Hak Asasi Manusia (HAM). "Terlepas dari penyimpangan kehidupan seksual mereka, para gay harus tetap diperlakukan seperti manusia biasa", kata aktifitas HAM itu. Karena itu Frans tidak setuju apabila ada gay yang di pecat dari tempatnya bekerja karena semata-mata ia gay, "Peraturan mana yang mengatur seorang homo atau Gay harus dipecat dari pekerjaannya", tegasnya seraya mengingatkan pasal 27 UUD 1945. Frans juga mengingatkan pasal 28, dimana tertuang adanya kebebasan berkumpul dan berorganisasi" Asal sesuai dengan peraturan dan tidak mengganggu kelancaran masyarakat".

Yang jelas HAM berlaku universal buat seluruh umat manusia, termasuk kaum gay dan homoseks. Hak mereka dilindungi UUD 1945 dan HAM Sedunia.

A D I

(Dikutip dari JJ Nomor 359)



ANDA TANYA ?
KAMI JAWAB !!

T. Bersama ini kami ingin mendapatakan informasi selanjutnya tentang langganan buletin "PARAIKATTE" yang akan diterbitkan oleh teman-teman di Ujung Pandang. Kami mengetahui berita ini dari "GAYa NUSANTARA" edisi Maret 1994.
Demikianlah harap menjadikan perhatian saudara, terima kasih.

Eka Tjanora - Surabaya

J. Rekan Eka.

Terima kasih atas perhatiannya terhadap buletin yang kami terbitkan. Informasi mengenai berlangganan Bulettin "PARAIKATTE" sama seperti bulettin dari GN atau IPOOS yaitu uang muka dahulu baru kami kirimkan buletinnya. Hanya bedanya kami menganjurkan untuk berlangganan minimal 3 edisi dan kalau ingin mejandi langganan tetap kami malah senang sekali. Untuk tiap edisi seharga Rp. 1500,-/edisi, itu sudah termasuk onngkos kirim.

T. Setelah membaca Bulettin PARAIKATTE dua edisi, saya jadi bingung tentang bulettin ini.
Apakah bulettin ini untuk gay atau untuk umum ??. Karena didalamnya ada kolom waria dan lesbian. Bisakah saya mendapatkan buku GAYa Nusantara dari GAYa celebes. Terima Kasih.

Ian - Ujung Pandang

J. Saudara Ian yang bingung.

Bulettin Paraikatte tidak khusus untuk gay, bulettin tersebut merupakan proyek PUS yang pengelolanya dipercayakan kepada GAYa Celebes.
Sebetulnya bulettin tersebut merupakan media komunikasi, informasi dan edukasi PUS kepada kelompok binaannya.
Jadi wajar saja jika didalamnya ada kolom waria dan lesbian, karena mereka juga adalah kelompok binaan PUS. Mengenai buku GAYa Nusantara, kami tidak menjadi distributor GN, jadi anda tulis saja surat ke GAYa Nusantara Jl. Mulyosari Timur 46 Surabaya. Trim's. Ya ..??

T. Saya mengenal GAYa Celebes dari GAYa Nusantara, kemudian saya sempat mengikuti pertemuan GC yang ke 4 di kantor PUS.
Saya sedikit kaget karena sebelum masuk ruangan saya sudah dihadapkan dengan buletin Paraikatte yang rasanya seperti pemaksaan untuk saya harus membelinya. Kemudian disusul lagi sebelum acara santap bersama, diedarkan lagi ko tak sumbangan untuk kas GC dan konsumsi. Sementara menikmati santapan diedarkan lagi kupon dapur berjalan yang harganya lumayan tinggi. Ternyata setelah kupon dapur berjalan, ada lagi pengumuman dari panitia perayaan korban AIDS yang mengharuskan sipa yang hendak ikut perayaan tersebut untuk membayar uang muka.
Wach,... kalau saya hitung-hitung ternyata mengikuti kegiatan GC cukup banyak mengahabiskan biaya. Bagaimana dengan mereka yang tidak punya uang ???

Ujung Pandang

J. Saudara .....

Terima kasih anda telah mengikuti pertemuan GAYa Celebes ke 4. Sayang sekali surat anda tidak dicantumkan nama, tapi kami mengenal anda dari tulisan surat anda yang kami cocokkan dengan daftar hadir yang ada. Uang adalah hal yang terpenting dalam suatu organisasi. Coba anda lebih bijaksana dan mengamati dengan seksama sudahkah uang yang anda keluarkan melebihi yang anda dapatkan di GAYa Celebes ???
Bulettin PARAIKATTE memang menjadi kebijaksanaan PUS untuk dijual pada saat pertemuan GC. Tapi tetap kami menjualnya dengan penuh kebijaksanaan, bahkan kami memberikan kesempatan kredit untuk membayarnya. Keberatankah anda ???!
Sumbangan dana kas dan konsumsi itupun sifatnya sangat sukarela, tidak ada pemaksaan sama sekali. Kerena sampai saat ini GAYa Celebes belum menarik iuran anggota. Tahukah anda bahwa biaya konsumsi pertemuan selalu



masih disubsidi oleh PUS. Tapi tidak diharuskan dibeli oleh anggota,... tapi anggota menjual kepada teman/relasinya. Apakah anda tidak mendengar saat diberikan penjelasannya !!!! mengenai pembayaran uang muka mengikuti perayaan korban AIDS, hal itu juga merupakan keputusan rapat, karena kami tidak ingin banyak yang mengatakan ikut tapi tanpa jaminan kepastian. Jadi uang muka itu bertujuan untuk mendapatkan kepastian.

Saudara.... perlu anda ketahui bahwa ada banyak yang aktif di kegiatan GAYa Celebes adalah orang-orang dari golongan yang ekonominya pas-pasan. Tapi sampai saat ini dia tetap loyal dan tidak mengeluh tentang pungutan-pungutan yang ada di GAYa celebes. Bahkan kadang merek memberi bantuan pada GC dalam bentuk bahan mentah. Anda rasanya keliru menilai kami !!!!

Datanglah dan lihatlah keuangan kami, maka anda akan mengerti kami. Terima Kasih !!!!



AKTIVITAS KAMI

* 18 April 1994, Pertemuan KKLGC.

Pertemuan rutin bulanan Kelompok Kerja Lesbi & Gay Celebes semakin terasa menjadi kegiatan yang ditunggu-tunggu. Peningkatan jumlah yang hadir pada setiap kali pertemuan, menjadi pemikiran untuk mengadakan pertemuan ditempat yang lebih luas, karena kantor PUS dan Salon Puri rasanya sudah tidak dapat menampung lagi banyaknya teman-teman yang hadir. Tunggu aja tanggal mainnya.... kita pasti akan mengadakan pertemuan ditempat yang lebih besar!!!

* 20 April 1994, Sukses Dapur Berjalan.

Untuk membiayai kegiatan-kegiatan yayasan dan kelompok-kelompok kerja yang ada, pelaksanaan dapur berjalan yang menjadi alternatif pencarian dana, ternyata berhasil melakukan penjualan kupon dapur berjalan sebanyak 240 kupon. Hasil dana telah dibagi secara merata kepada yayasan dan kelompok-kelompok kerja.

* 02 Mei 1994, PUS Mengikuti Pertemuan Antara Para Manager Industri Seks dengan PATH.

Bertempat di Pualam Restaurant Ujung Pandang, berlangsung pertemuan antara Manager Industri Seks dengan PATH sebagai penyandang dana proyek pencegahan penularan STD/AIDS bersumber daya masyarakat di Ujung Pandang. Pertemuan ini bertujuan mendapatkan masukan-masukan bagi PATH guna mencari jalan terbaik bagi peningkatan pemakaian kondom dikalangan pengelola industri seks di Ujung Pandang. Hadir dari PUS dalam pertemuan tersebut, bapak Joshua S. Soleman, saudara Azis dan Pascalis sebagai pengamat. Kami tidak tahu, apakah pertemuan ini dianggap berhasil dengan hanya dihadiri oleh ± 3 orang manager Pengelola Industri Seks dari sekian banyak industri seks yang ada di Ujung Pandang ????

* 18 Mei 1994, Ceramah AIDS di wanita Katholik Sul-selra.

Atas undangan dari DPD I Wanita Katholik Sul-selra, bapak Joshua dari PUS membawakan ceramah AIDS di sekitar kurang lebih seratus orang peserta ceramah bertempat di Aula Keuskupan Agung Katedral Ujung Pandang.
Ceramah ini agak berbeda dengan ceramah-ceramah yang lain, yang biasa PUS laksanakan, karena pada ceramah ini tidak disinggung tentang pemakaian kondom sebagai salah satu cara pen cegahan AIDS. Hal ini karena pemimpin umat Katolik sedunia tidak mengakui pemakaian kondom dalam pencegahan AIDS. Tapi dibalik semua itu acara ini sangat sukses.

* 21 mei 1994, Pertemuan Rutin KKLGC.

Pertemuan bulanan ke 5 KKLGC agak berbeda dari pertemuan-pertemuan terdahulu yang biasanya dilaksanakan di Ujung Pandang, pertemuan kali ini di laksanakan di Bantimurung Kab. Maros. Pemberian hadiah oleh saudara Nanang selaku ketua GC kepada beberapa rekan yang telah banyak membantu kegiatan GC selama setahun, ini merupakan rangkaian dari kegiatan ulang tahun I GC, dengan suasana yang sederhana.

* 22 Mei 1994, Perayaan Internasional AIDS Condlelight Memorial and Mobilization di bantimurung Kab. maros, Sul-sel.

Tepat jam 00.00 wita tanggal 22 mei 1994 bertempat dihalaman sanggar Kegiatan belajar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Maros, Bapak Joshua S. Soleman dari PUS melaksanakan renungan suci untuk mengenang mereka-mereka yang telah meninggal karena AIDS. Suasana yang terasa begitu hikmat, karena dilaksanakan dengan penyalaan api unggun dan pembacaan puisi-puisi yang bertemakan tentang pengenangan korban-korban AIDS, sekligus dorongan bagi mereka yang sampai saat ini hidup dalam HIV/AIDS. Dan yang paling menarik serta berkesan, adalah : ucapan selamat kepada seorang ibu

penderita HIV + di Bojonegoro yang melahirkan bayinya pada tanggal 9 mei 1994. Ucapan selamat tersebut ber isikan dorongan semangat hidup dan rasa simpati dari yang mengikuti perayaan The Internasional AIDS Candlelight Memorial and Mobilization di Bantimurung.

Ucapan selamat ditanda tangani oleh 105 orang dan dikrim kepada HIV + , yang melahirkan dirumah sakit tersebut.

****

Well Start.....

Anal or Vaginal Sex With a Condom & Lube

Oral Sex Avoiding Cum in the Mouth

Masturbating

Kissing

And Talking About Sex That's Safe!



Kegiatan Pre/Post rest pada ceramah, dialog dan diskusi AIDS.

EGOISME PEREMPUAN

(Sebuah Catatan untuk rekanita lines)

Oleh : A R N I E
Pelaksanan tugas KKLC

Ada benarnya anggapan yang mengatakan bahwa salah satu sifat perempuan ialah egoistis yang lebih mementingkan keperluan pribadinya. Kalimat itu tercipta karena membaca sifat dan jiwa wanita yang lemah hingga tidak mampu berfikir dalam. Efek dari sifat itu bisa kita lihat dalam kehidupan berumah tangga yang suasananya tidak tentram. Misalnya saja si istri tak mau mengerti maksud suami, rencana suami, keadaan suami. Akibat yang lebih lanjut akhirnya rumah tangga menjadi berantakan.

Sang istri tidak segan-segan menyalahkan suami. Bagi suami yang sama sifatnya (egoistis) akan lebih fatal akibatnya, dan percerian dapat dipastikan terjadi.

Untuk mengatasi dan sekaligus menghapus kenyataan diatas maka perlu di perhatikan beberapa aspek :

a. Jangan banyak mencampuri urusan laki-laki yang bukan urusan perempuan, sehingga sifat/perangai egoistis dari perempuan tidak mengganggu kemerdekaan berpikir kaum pria. Hal ini juga menghindar dari kenyataan bahwa perempuan tidak mengganggu kemerdekaan berfikir kaum pria. Hal ini juga menghindar dari kenyataan bahwa perempuan berjiwa lemah (sensitif); sebab akan tetjadi penderitaan pada kaum wanita jika pendapatnya tidak dihiraukan sang suami. Hal ini bukan menutup kemungkinan untuk menasehati suami dari tindakan yang dianggap salah/menyimpang.

b. Mengekang material. Sifat egoisme itu tidak hanya menyangkut masalah urusan hidup. tetapi juga dalam maslah kebendaan lebih parah lagi. Hal itu terjadi karena sifat wanita yang lemah dan halus sehingga mudah tergiur oleh keadaan hidup/materi (kepuasan hidup). Dengan

banyak mempergunakan kesadaran, maka hal itu akan dapat di atasi dengan baik (ketenangan).

c. Tidak selalu menuruti jalan fikirannya yang lemah. Kaum wanita harus menyadari akan kenyataan dirinya (pribadinya) yang sensitif pada situasi atau keadaan lingkungan. Dengan kesadaran akan hal itu, maka akan dapat menguasai, mengekang gejolak perasaannya yang selalu menciptakan dampak negatif.

d. Seorang istri, janganlah selalu menggunakan kesempatan wajahnya yang cantik untuk menguasai pria dengan kecantikan wajahnya tidak sepenuhnya demi kebahagiaan suami, tetapi terselip embe-embel demi kepentingan pribadi. Walau bagaimana kecilnya kepentingan pribadi itu, efeknya bisa besar sekali.

Sumber Majalah Ananda 92-1984.

" Kami kelompok kerja lembayung celebes, ingin ngucapin "selamat Ulang Tahun I", kepada rekan-rekan di GAYa Celebes semoga di hari ulang tahun yang pertama ini kiprah GC akan semakin nampak manfaatnya bagi rekan-rekan yang tergabung di GC".

Salam Solidaritas

Lembayung Celebes



AIDS LINE

Layanan informasi melalui surat yang ditujukan baik kepada Redaksi, maupun kepada PUS tentang permasalahan HIV/AIDS, semua dijawab melalui rubrik ini. Karena keterbatasan dana, maka kami belum dapat menjawab surat-surat yang masuk dengan surat yang dikrim secara khusus kepada sipenanya. Semua surat dijawab melalui Medi Bulettin PARAIKATTE.

* Saya ingin mendapatkan informasi tentang seks yang aman bagi Gay dan juga seks yang beresiko tinggi.
Saya adalah seorang gay yang sangat tertutup dan belum berani untuk bergabung di kelompok GAYa Celebes, karena perasaan takut yang ada pada diri saya tersebut.

F. Jln. S. Saddang

Ujung Pandang

F Yang masih tertutup,.

Seks yang aman adalah dengan jalan berciuman, pijat-memijat, jilat-menjilat **(mandi kucing)** dan gesek-gesek badan (full pressed body). sedangkan seks yang beresiko tinggi adalah seks anal tanpa menggunakan kondom, seks oral (mengisap) dengan air mani yang dikeluarkan dimulut. Tapi yang paling penting jangan sampai air mani darah partner anda masuk ke dalam tubuh kita dan jangan sam pai air mani atau darah kita masuk kedalam tubuhnya. Cukup jelas yach..??
Mengenai perasaan takut kamu untuk bergabung dengan GAYa Celebes, kita dapat mengerti, tapicobalah datang ke kantor PUS dan adakan konseling tentang kekuatiran kamu, siapa tahu setelah kamu mendapatkan pengetahuan melalui konseling tersebut, kamu akan lebih terbuka wawasan berfikir kamu.
Konseling PUS di buka untuk umum pada hari senin dan kamis, coba dech datang.
Trim´s yach atas surat kamu.

Redaksi

* Tahun 1989 untuk pertama kali saya mengenal Gay, ketika saya studi di pariwisata Denpasar - Bali. Saya sekarang sangat takut, apakah saya mempunyai virus AIDS dalam diri saya, karena sewaktu di bali saya mempunyai pacar gay yang sering berganti pacar sebelum ia dengan saya. Dimana saya dapat melakukan pemeriksaan darah dan apakah ada resikonnya jika saya melakukan tes darah??

Terima Kasih.

John. Jln. Wulung 445

Yogyakarta

Saudara John,

Terima kasih atas surat anda pada kami. Untuk mengetahui seseorang mengidap AIDS pada dirinya, harus melalui pemeriksaan darah. Kesadaran utk melakukan pemerikasaan darah, sangat kami hargai. Informasi untuk saudara John dan anda yang berada di Yogyakarta bahwa LENTERA - PKBI Jl. Tentara Rakyat mataram Gang Kapas I/705 badran Yogyakarta 552231 adalah tempat untuk anda mendapatkaninformasi tentang permasalahan HIV/AIDS yang ingin anda tanyakan. Sekali lagi ucapkan terima kasih kepada saudara John.

Redaksi

* Ada 7 surat yang redaksi terima dalam bulan Maret, April dan Mei yang menanyakan permasalahan HIV/AIDS. yang belum dapat dimuat. Redaksi mohon bersabar, karena keterbatasan ruangan dan juga mencari bahan-bahan jawaban yang benar dan akurat terhadap setiap pertanyaan yang masuk.





Puisi.....

LUKA DAN CINTAKU

Oleh Asdar Chully

Ketika kutemukan hati yang menganga
Kucoba menyadari .....
Bahwa cinta itu tak pernah ada
Bahwa cinta itu cuma seekedar impian yang gersang
Tapi ..... mengapa berani kuselami ???

Lukaku serta kecewaku berkibar tinggi-tinggi .....
Seharsnya .....
Kubiarkan camar itu terbang sesuka hatinya
Biar kecewa itu tak pernah singgah
Seharusnya ....
Kubiarkan kesepian menukik rendah
Biar luka itu tak pernah ada
Seandainya kutahu ....
Cinta itu cuma sebungkus rindu yang murahan
Yang terlanjur kubeli dengan segunung kekecewaan

Hatiku semakin sedih
Menakutkan, ... penuh kebencian
Cintaku menjadi biru
Indah, ... namun malang
Rinduku seperti hantu.....
Kepermukaan langit kelam ..!

aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa

" DARI SEGALA PELAJARAN,
PELAJARILAH KEADAANMU SEKARANG "

MEDIA WARIA CELEBES

" DARI LOMBA RATU WARIA BERBAJU BODO "



MARTINA ketika menjadi peserta lomba ' Waria berbaju Bodo '

Keinginan untuk berpartisipasi bersama teman-teman ku yang seprofesi, mendorong diriku untuk mengikuti pemilihan " Ratu Waria Berbaju Bodo ". Bukan itu saja, Pak Joshua dari PUS juga sangat mendorong saya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Berikut kisah diriku kuutarakan kepada pembaca Buletin ini.

Jam menunjukkan pukul 18.15 WITA saat aku tiba di Taman Ria Makassar (RTM) bersama dengan keluarga dan keponakanku. Sesuai janji PAK Joshua dari PUS, bahwa beliau akan datang untuk menyaksikan kegiatan ini, juga beliau menjanjikan padaku bahwa beliau akan membawa kamera untuk mengabadikan kegiatan ini. Dengan gelisah aku menunggu kedatangan beliau, dan akhirnya beliau datang juga bersama beberapa orang dari PUS.

Ada sedikit kekecewaan ketika Pak Joshua mengabarkan bahwa kamera yang rencana ia gunakan untuk mengabaikan kegiatan lomba pemilihan " Ratu Waria Berbaju Bodo ", ternyata dibawa oleh sekretaris kelompok GAYa Celebes dan Pak Joshua telah menunggu hingga pukul 18.30 WITA, ternyata sekretaris GAYa Celebes yang membawa kamera tersebut belum juga datang menemui Pak Joshua. Namun aku melihat usaha Pak Joshua yang tidak mau mengecewakan kelompok binaannya, terbukti dengan usaha Pak Joshua memanggil seorang fotografer yang khusus untuk membuat foto-foto bagi beberapa waria yang menjadi anggota kelompok binaan PUS.

Aku peserta dengan nomor urut 35, acara dibuka dengan tarian lilin oleh seorang waria yang menunjukkan kebolehannya, kemudian disusul dengan peragaan busana Berbaju Bodo oleh tiga orang waria pemenang kegiatan serupa tahun lalu.

Parade peserta merupakan awal dimulainya kegiatan pemilihan " Ratu Waria Berbaju Bodo ". Ada sedikit kejanggalan yang terlihat pada team juri, karena ternyata team jurinya berasal dari kaum lelaki dan wanita. Pikiranku mengatakan bahwa biar bagaimanapun mereka akan memberi penilaian berdasarkan sudut pandang mereka. Sayang sekali tidak ada juri yang ber asal dari kaumku ??, yang dapat memberikan penilaian dari sudut pandang waria, sehingga akan terasa obyektifitasnya. Tapi Aku senang ..!!!.

Yang keluar sebagai pemenang adalah :

Juara I : Santhi
Juara II : Indri
Juara III : Bollo

Walaupun aku tidak keluar sebagai juara, tapi aku senang melihat ada kegiatan positif bagi kaumku. Terlebih pada kenyataannya, kegiatan kaumku ini banyak juga disaksikan oleh kelompok yang sering menamakan dirinya " Kaum Normal ".

Aku ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dari GAYa Celebes yang menjadi suporterku malam itu, dan terakhir kepada Pak Joshua dari PUS yang telah meluangkan waktunya untuk menyaksikan lomba tersebut.

Salam solidaritas

M A R T I N A

SEKILAS GORESAN

GORESAN KENANGAN ....!

KENANGAN KEGIATAN THE INTERNATIONAL AIDS CANDLELIGHT MEMORIAL AND MOBILIZATION

Aku masih ingat ketika pada bulan Pebruari pihak Yayasan Persada Usadha Sulawesi, mengadakan rapat sehubungan dengan rencana Pelaksanaan kegiatan The International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization pada tanggal 22 mei 1994.

Ketika itu oleh PUS kegiatan ini ditawarkan kepada Kelompok Kerja GAYa Celebes untuk menjadi panitia penyelenggaranya. Oleh Kelompok Kerja GAYa Celebes, sebetulnya ingin menolak tawaran yang diajukan oleh pengurus PUS, dengan pertimbangan bahwa GAYa Celebes baru melaksanakan Valentine Day's dalam bulan Pebruari, sehingga tidak mempunyai dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan The International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization.

Akhirnya melalui perundingan-perundingan dan diskusi, GAYa celebes menerima penunjukan dari PUS untuk menjadi pelaksana kegiatan The International AIDS Candlellight Memorial and Mobilization dengan berbagai catatan, bahwa pihak PUS juga akan turut serta secara FULL membantu untuk kesuksesan cara tersebut.

Tanggal 21 Mei 1994, adalah hari keberangkatan peserta untuk menuju ke lokasi Kegiatan International AIDS Candlelight Memorial And Mobilization di Bantimurung, daerah wisata yang jauhnya ± 70 km dari Ujung Pandang, tepatnya di kabupaten maros.

Panitia yang jumlahnya 12 orang di bagi menjadi 3 kelompok kerja, yang keberangkatannya berbeda-beda, dimana diatur panitia yang menangani pelaksanaan sebelum penyelenggaraan, selama penyelenggaraan dan sesudah penyelenggaraan kegiatan.

Tepat pukul 16.00 Wita peserta meninggalkan Salon Puri tempat berkumpulnya peserta untuk menuju ke lokasi kegiatan Bantimurung. Kelompok

GAy,Lesbian, Waria dan kelompok Umum membaur menjadi satu. Suasana perjalanan yang penuh dengan kepadatan lalu lintas tidak terasa, karena selama perjalanan ada guyon-guyonan yang dibuat oleh tiap-tiap kelompok. Ada suara yang cukup nyaring ....aduh ..... tetongku pecah !!! (tetong = payudara pada kelompok Waria) tak ayal semua pada ketawa mendengarnya dan tak ketinggalan pula sopir yang membawa peserta ke lokasi kegiatan-pun tampak tersenyum.

Setiba di lokasi semua peserta dipersilahkan menuju kamar masing-masing yang telah dipersiapkan sesuai dengan nama masing-masing yang telah tercantum di tiap-tiap pintu kamar. bagi yang tidak tertulis namanya, maka orang tersebut harus menghadap ke Panitia untuk menyelesaikan beberapa hal yang memang perlu mereka selesaikan terlebih dahulu sebelum masuk ke kamar. Panitia memang kalau mau dibilang termasuk Panitia yang cukup tegas, dimana tidak boleh ada orang yang tidak terdaftar namanya dapat mengikuti kegiatan ini.

Jam 20.00 Wita saat peserta telah menyelesaikan keperluan pribadinya dan juga telah selsai menikmati santap malam bersama, maka semua peserta menuju ke AULA untuk mengikuti acara ramah tamah. Pertemuan bulanan GAYa Celebes Sdr. Nanang ML. Sasuwu belum tiba juga (ketua GAYa Celebes sejak tanggal 18 Mei sedang ke Manado dan janjinya akan tiba di Ujung Pandang pada tanggal 21 Mei jam 16.00 ia sudah mendarat di AIRPORT). Akhirnya acara baru dapat dilaksanakan pada jam 20.30 saat ketua GAYa Celebes yang kami nanti-nanti kehadirannya telah tiba di lokasi lengkap dengan hadiah-hadiah yang ia bawa untuk dibagi alam kegiatan ramah tamah GAYa Celebes.

Acara hiburan yang diisi dengan berbagai perlombaan, antara lain lomba Karaoke, Vokal Group, Disco Tunggal, Meniru Iklan TV, diikuti oleh kelompok GAY, WARIA, LESBIAN, yang menjadi binaan Persada Usadha Sulawesi.

Tampaknya acara-acara yang diadakan tersebut menjadi malam keberuntungan bagi kelompok WARIA, terbukti dengan hampir semua hadiah yang disediakan oleh Sdr. Nanang selaku ketua GAYa Celebes semuanya jatuh ketangan kelompok Waria, sedangkan kelompok GAY harus

puas hanya mendapatkan hadiah dari lomba Disco tunggal yang diadakan dan kelompok Lines tidak mendapat apa-apa.

Tepat jam 22.30 Wita semua kegiatan malam ramah tamah sehubungan dengan pertemuan bulanan GAYa Celebes dan Ulang Tahunnya yang pertama berakhir.Selanjutnya peserta beristirahat dan menikmati hidangan kecil yang disediakan diruang makan sambil menanti masuknya saat-saat pukul 00.00 untuk melanjtkan kegiatan Perayaan The International AIDS Candlelight memorial and mobilization.

Pukul 23.45 Wita terdengar dari pengeras suara yang mengumumkan semua peserta untuk berkumpul di depan aula. Tapat jam 23.45 maka barisan peserta kegiatan perayaan The International AIDS Candlelight Memorial and mobilization memulai kegiatan dengan penyalaan lilin yang dimulai dari ketua umum Yayasan Persada Usadha Sulawesi, selanjutnya lilin dinyalakan secara berantai ke Sekretaris Umum Yayasan, Bendahara, Dr. Muh. Dali Amiruddin, Md selaku ketua badan pengawas dan team medis Yayasan, kemudian dilanjut lagi ke ketua-ketua kelompok kerja binaan PUS antara lain kelompok kerja Lesbian dan GAYa Celebes, kelompok kerja Waria dan peserta umum lainnya.

Usai semua lilin dinyalakan, maka peserta berjalan menuju Lapangan dengan membawa lilin yang dipegang di tangan mereka masing-masing, serta beberapa spanduk yang bertuliskan thema dukungan terhadap mereka yang sedang menderita AIDS saat ini. Akhirnya jam 00.05 Wita dalam suasana hening ditengah malam yang sunyi sepi di lapangan Sanggar Kegiatan Belajar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bantimurung. Bapak Joshua S. Soleman membawakan renungan sucinya untuk mengenang mereka yang telah pergi karena penyakit dan penderitaan AIDS serta berdoa bagi mereka yang saat ini sedang berjuang mempertahankan hidup dengan penderita HIV positif yang ada pada diri mereka. Tidak terasa sebahagian peserta tampak meneteskan air mata , dan bahkan mungkin ada diantara diri mereka yang mulai berpikir akankah penyakit tersebut datang pada diri mereka ????Tapi satu kepastian bagi mereka bahwa mereka tidak

sendiri, jika kelak mereka mengalami penderitaan tersebut, karena ada dukungan moril dari rekan-rekan sehatinya yang dapat memberikan kekuatan dan semangat hidup. Hanya Doa kami .... kiranya AIDS tidak menyinggapi diri kami dan orang-orang yang dekat dengan kami.

Jam menunjukkan pukul 00.55 Wita, saat berakhirnya renungan suci yang diisi dengan puisi yang sangat menggugah hati dan peraasaan kami. Kami akhirnya saling berpelukan dan berjabat tangan sesama peserta, sebagai tanda kesetiakawanan kami sebagai kelompok yang minoritas. Sementara nyala api unggun di tengah lapangan makin mengecil.

Acara puncak detik-detik perayaan The International AIDS Candlelight Memorial and mobilization usai, sebagian panitia nampak bersalaman dan saling berpelukan. mereka tampaknya ada rasa bangga atas keberhasilan kegiatan yang dilaksanakn. Kini mereka membaur menjadi kelompok-kelompok kecil, bercerita, berrumpi ria, untuk membagi cerita lucu diantara mereka.

Sebagian peserta telah mojok dengan parnert mereka masing-masing, sebagian peserta lagi ada yang marah dengan partnernya karena ternyata partnernya diminati oleh rekan yang lain.

Sedangkan cerita mengenai bapak Joshua sebagai ketua umum Yayasan Persada Usadha Sulawesi,..... wah beliau langsung menuju ke kamar dimana si kecil Andree putra pertama beliau sedang menangis menunggu kehadiran bapaknya.

dr. Muh. Dali Amiruddin, Md, Sdr. Nanang ML. Sasuwu mereka langsung kembali ke Ujung Pandang, karena ada tugas lain yang menanti mereka di Ujung Pandang.

Kira-kira jam 03.00 Wita suasana menjadi hening dan semua peserta telah masuk ke dalam ruamg tidur mereka masing -masing, ada aktivitas lain yang mereka lakukan di kamar, namun yang jelas mereka telah diberikan Kondom saat keberangkatan.

Pukul 08.00 Wita semua peserta harus sudah berada di kamarmakan untuk menikmati sarapan pagi, ada sebagian peserta yang datang kekamar makan dengan tampak diwajahnya masih dalam suasana belum

mandi, tapi toh mereka harus mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh Panitia.

Usai makan peserta terbagi menjadi beberapa kelompok untuk masuk ke dalam Diskusi AIDS berkelompok. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 10.30 wita. Dari kegiatan Diskusi AIDS berkelompok, kemudian peserta kembali ke ruangan untuk menikmati makanan kecil dan minum. Jam 11.00 Peserta menuju Ke poros jalan lokasi Permandian Alam Bantimurung, dimana semua peserta yang terdiri dari kelompok Gay, waria dan lesbian serta kelompok Umum membaur menjadi satu barisan dengan membawa bendera pelangi, memberikan aba-aba kepada setiap mobil yang lewat agar jalannya perlahan-lahan karena ada informasi AIDS dan kondom yang akan dibagi sehubungan dengan kegiatan The Internasional AIDS Candleligth Memorial and Mobilization. Acara ini cukup mendapat perhatian dari setiap kendaraan yang melintas karena biar bagaimana tentu mereka merasa aneh dan heran melihat kok justru kelompok Waria dan orang-orang yang kerap kali dituding sebagai kelompok penyebab AIDS yang memberikan informasi tentang AIDS kepada masyarakat. Disinilah justru kami ingin perlihatkan bahwa komitmen kelompok Minoritas jauh lebih tinggi dari kelompok Mayoritas.

Akhirnya acara ini berakhir pada jam 12.00 siang dan kemudian peserta menuju kembali ke ruang makan untuk menikmati acara santap siang bersama. Dari kegiatan santap siang bersama, maka oleh pihak panitia di berikan kesempatan kepada peserta untuk menikmati acara pribadi dan hal ini dimanfaatkan oleh peserta untuk pergi membaur dengan masyarakat ke permadian alam air terjun bantimurung.

Jelas sekali terlihat komitmen yang terjadi antara peserta yang datang bersama dengan partnernya, bahkan ada seorang peserta yang datang ke panitia dengan disaksikan oleh ketua Yayasan PUS dan peserta tersebut berjanji akan berusaha hanya memiliki satu pasangan saja mulai saat ini,dan berjanji tidak akan melakukan hubungan sejenis jika tidak menggunakan kondom.

Tentu kita sebagai panitia yang juga adalah pengurus PUS dam GC merasa senang dan bangga mendengar pengakuan tersebut.



Sebagian peserta The International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization Foto bareng di depan S.K.B P&K Bantimurung

Tepat jam 16.00 semua peserta kembali berkumpul dihalaman Sanggar Kegiatan Belajar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bantimurung. Kali ini berkumpul bukan untuk mengadakan kegiatan lagi melainkan peserta dihitung kembali oleh panitia dan setelah semua satu persatu dipersilahkan untuk menanda tangani surat dukungan Moril kepada Ibu SUM penderita HIV positif di Bojonegoro yang melahirkan bayinya pada tanggal 09 Mei 1994 lalu. Surat tersebut akan dikirim ke Ibu SUM dari kami peserta The International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization Ujung Pandang.

Setelah menanda tangani maka semua peserta kemudian naik ke mobil yang telah disediakan oleh panitia.

Akhirnya jam 17.00 semua yang manis di Bantimurung kami tinggalkan dalam kenangan di lubuk hati kami yang paling dalam. Tidak ada lagi keceriaan bersama kita lakukan, tidak ada lagi ikrar yang kita buat, tapi yang tetap adalah KITA TETAP BERSATU dalam wadah PUS dan GC untuk melanjutkan apa yang belum kita gapai bersama.



Pawai lilin di tengah malam dalam kegiatan The International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization.(atas)
Sebagian Rekanita Lembayung Celebes foto bareng dengan rekan GAYa Celebes.(bawah)

Terima kasih sahabat-sahabat semua, terima kasih untuk semua wujud partisipasi menyukseskan acara dari kita oleh kita dan untuk semua. Kita pasti akan bertemu kembali dalam kegiatan-kegiatan yang lain.

Secara khusus atas nama Panitia Pelaksana Kegiatan The International AIDS candlelight Memorial and Mobilization, PUS dan GC mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
up. Kepala Kegiatan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantimurung - Maros atas kesediaannya memberikan Izin penggunaan tempat sebagai pelaksanaan kegiatan kami.

- P.T SUMBER PANGAN SEGAR distributor Produk NESTLE satu-satunya Sponsor yang memberikan bantuan minuman susu BONUS selama kegiatan berlangsung.

- Pimpinan Rumah Sakit Bala Keselamatan " Catherina Booth" atas sumbangan kendaraannya.

- DPD I Wanita Khatolik Sulselra atas bantuan dananya.

- Dan kepada mereka yang telah berjasa, namun tidak dicantumkan identitasnya.

✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲✲

Terima Kasih Kepada

P.T. SUMBER SEGAR

DISTRIBUTOR Nestlé PRODUCTS

P.O. Box 1100/Jak.



ATAS DUKUNGANNYA



CONTAK PADAIDI'-PADAELO

Ruang ini khusus digunakan untuk para rekan yang ingin menjalin persahabatan dengan sesama rekan, dengan tanggung jawab berada pada masing-masing rekan yang akan mengadakan contact. Nama samaran dapat digunakan, namun nama lengkap tetap dicantumkan khusus kepada redaksi.
Redaksi meminta kesediaan rekan-rekan yang namanya ingin dimuat untuk memberikan bantuan perangko "KILAT" bagi kelancaran pengiriman Bulettin ini kapada teman.

* Aris Subandi, 29/171/65. Hobby: renang, baca, sport, musik korespondensi; Islam; karyawan; Single; Atletis; Maskulin; Tertutup Pengen menjalin persahabatan dengan rekan sehati, layangkan surat ke Asrama POM Genteng Kampung Enam RT. IV, Tarakan, 77123 - Kaltim.

* Andi Pawellangi (Andy) 19/168/50. Islam; hobby: disco; Menginginkan persahabatan dengan rekan sehati Tulis surat ke JL. Tinumbu Lr. 132 K/23, Ujung Pandang.

* Drs. Hartono 43/175/78. Kuning langsat; profil seimbang; mencari kawan seperjalanan untuk bermain; bercanda maupun menikmati hidup sejenis. Tampan/macho (sedikit sadis). Layangkan surat ke P.O. Box. 6707/14067 JKUKP, Jakarta.



* Yudhi Hans 171/63 Islam; 10 Nov 1969; membaca, Study Fakultas Ekonomi di Jakarta. alamat rumah Perum. Mekar Perdana G/8. Jln. Laut jawa II - Depok Timur Bogor - 16417.

* Hendra s. 40 Tahun. Sudah kawin; Pengen kenal dengan rekan Gay; Layangkan surat anda ke P.O. Box. 32 Malang - Jatim.

* Hari Darmawan, 29 tahun Swasta; sarjana; Hobby; Jogging, naik gunung, berenang, baca. Inggin berkena-

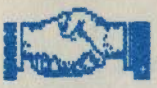
lan dengan Gay maskulin dan tertutup. Tulis surat ke P.O. box. 2825 Jakarta 10001.

* Fauzan 27/168/54. Hobby; fitnes; wajah macho, ingin bersahabat kental dengan dengan Gay Maskulin, silahkan mampir ke alamat Jl. S. cerekang 16 Ujung Pandang.

* Arga Aristha 22 Tahun Hobby; Korespodensi, pesta en' humor. Pengen punya temen/pacar Gay yang bisa diajak bertukar pikiran en' penyayang plus setia. Layangkan surat ke alamat Jl. Sunu Komp. UNHAS Blok PX. 10 Ujung Pandang plus prangko balasan.



Foto bersama pengurus DPD I Wanita Katholik Sul Selra.



GAYa CELEBES NGUCAPIN

S E L A M A T K E P A D A

DEDE OETOMO, Ph.D.

Atas terpilihnya menjadi anggota Dewan Perwakilan dalam Pertemuan Regional Asia Pasifik Organisasi Layanan AIDS (APCASO) di Manila baru-baru ini.

Terima Kasih Kepada

* GAYa Nusantara (KKLGN) ---------- Surabaya
* Project Concerm Internasional ------- Jakarta
* L E N T E R A ---------- Yogyakarta
* CHANDRA KIRANA/GAYa Lestari --------- Jakarta
* California AIDS Intervention Training Centre
  ---- San Francisco

Atas ucapan selamat sehubungan dengan penerbitan Bulettin PARAIKATTE kami

Salam dari kami di ujung Pandang

DONATUR

Ruang ini redaksi gunakan untuk mengetuk hati para rekan dan simpatisan GAYa Celebes untuk dapat memberikan bantuannya bagi kelangsungan penerbitan Buletin ini.

Bantuan dana dari rekan-rekan serta simpatisan, dapat dikirim Kepada Redaksi - "PARAIKATTE" dengan menggunakan wesel pos PO- BOX 1669 Ujung Pandang.

Sampai saat ini yang telah memberikan bantuannya adalah :

1.	Andy (Ujung Pandang)	Rp. 5.000,-
2.	Zulkifli (Ujung Pandang)	Rp. 5.000,-
3.	A d i (Ujung Pandang)	Rp. 5.000,-
4.	O l d y (Ujung Pandang)	Rp. 5.000,-

Siapa yang akan menyusul .....?????

COVER KITA

Cover kita kali ini adalah cowoq manis yang lahir di Ujung Pandang tgl 16 Sep. 1963 , mempunyai tinggi dan berat 167 cm dan 57 kg serta berkulit sawo matang ini mempunyai nama asli "RIVAI" tapi bolo-bolonya biasa manggil dos-q 'Pay'....
Cowoq yang udah punya penghasilan sendiri ini katanya masih berstatus single alias belum ada join nya jiii...'n dos-q juga romantis bedeng.
Kalo misalnya ada yang berminat bisa aja kontak ke dos-q, pasti dos-q terima.
Waktu tim redaksi ketempat kerjanya untuk wawancara edisi cover kelistan dos-q lagi sibuk berat dengan pekerjaannya. Untung aja dos-q masih bisa kasih waktu buat wawancara. Pay yang juga anggota G.C ini ketika ditanyaapa guna G.C bagi dos-q, di jawab "G.C sangat bermanfaat bagi kami-kami karena dengan adanya G.C kita bisa mempunyai rasa percaya diri, dan kita engga' perlu takut akan se suatu yang sebenarnya kita engga' perlu takutin, misalnya tudingan masyarakat pada kaum kita dsb"
Wuiiihh...byaik juga komentarnya yah !! moga-moga dos-q konsueken ama omongannya.
Karena waktu dos-q yang sempit, kami tim redaksi langsung aja minta caput, karena kami sadar waktu bagi dos-q sangat berharga banget...
'N kami pun permisi

bukses 'n bahagia selalu

FORMULIR CONTACT PADAIDI' - PADAELO'

N A M A : _____

Alamat/Telp. : _____

CATATAN YANG INGIN DIMUAT DALAM BULETTIN (ISI TIDAK MELEBIHI DARI KOLOM YANG DISEDIAKAN)

_____
_____
_____
_____
_____
_____

---------- POTONG DISINI ----------

FORMULIR BERLANGGANAN

N A M A : _____

A l a m a t : _____

Bermaksud berlangganan Bulettin PARAIKATTE mulai edisi ..... s/d ..... (minimal 3 edisi), telah saya kirim melalui WESEL POS ke Redaksi Bulettin PARAIKATTE P.O. BOX. Ujung Pandang, 90016 uang sebesar Rp 9000/tahun.

Terima Kasih

....., ...1994

cacatan redaksi



Sebagian Anggota '6C' lagi ngecengin depan kamar penginapan mereka (Bantimurung, 21-22 Mei '94)



Aksi 'ED' kita ngasih sambutan di UL-Tah. '6C'

"Met 'UL-tah nah... moga 6.C makin Cucho' "



Rekanita lines beraksi di acara 'Candle light..."

"Gatel yah 'mbak ?, belum keramas nih.. greeng "

Bagaimana

mendapatkan

PARAIKATTE

1. Pergi ke Redaksi dan baca Buletin ini sampai habis
2. Pinjam pada teman yang telah beli (kalau perlu, tidak usah dikembalikan lagi)
3. Rebut Buletin ini dari teman anda yang sedang baca

Ah, sudah tentu, kami tidak menganjurkan anda melakukan hal-hal diatas Bukankah lebih baik kalau anda memilikinya sendiri ...?

1. Belilah di Sekretariat GC atau di pengurusnya
2. Berlangganan setahun Rp. 18.000,- sudah termasuk ongkos kirim

Agar anda

Betul-betul bisa mendapatkan PARAIKATTE



LEMBAR KHUSUS ULANG TAHUN

I

GAY. CELEBES

LEMBAR

KHUSUS

LANG TAHUN

I

GAY, CELEBES

Ketika Gay, Waria, dan Lesbi Bersatu Perangi AIDS

Para kaum gay, waria, dan lesbian, ramai-ramai mencanangkan ikrar untuk mengenyah-tangkalkan AIDS. Mereka, untuk semua itu, melakukan renungan suci sampai baca puisi. Suasana berlangsung hikmat. Mereka pun mendapatkan penghargaan dan ucapan selamat dari Kantor Pusat Penanggulangan AIDS di San Fransisco.

SORE itu, suasana objek wisata Bantimurung, terlihat tidak seperti biasanya. Saat itu, 21-22 Mei lalu, sarana berleha andalan Kabupaten Maros, Sulsel ini dibanjiri waria, kaum gay dan lesbian. Sebuah pemandangan yang memang tampak "lain". "Sekitar 70-an kaum yang dianggap "pembelot" kewajaran seksual — yang dikoordinir oleh Kelompok Kerja Gaya Celebes Ujungpandang, salah satu klub para Gay yang berada dibawah naungan Persada Usadha Sulawesi — ini, berkumpul untuk sebuah kegiatan sosial; peringatan korban HIV/AIDS, sekaligus untuk memberikan dorongan moril kepada masyarakat Indonesia yang kini mengidap penyakit ini. Untuk kegiatan itu, mereka sengaja memprogram tulisan di poster yang bertema kepedulian terhadap korban HIV/AIDS.



Renungan Suci di Bantimurung, "Together for the Future". KATAKAN SIAP PERANGI AIDS!

Kegiatan perayaan Peringatan Hari Korban AIDS Internasional yang jatuh pada tanggal 22 Mei itu, yang diaktualisasikan lewat sebuah paket renungan suci, dimulai dengan pembakaran puluhan lilin yang kemudian diarak memasuki halaman Sanggar Kegiatan Belajar P & K di Bantimurung, tempat upacara ini dilaksanakan. Tampak di barisan depan, sebuah spanduk bertuliskan "*Together For The Future. KATAKAN SIAP PERANGI AIDS!*" menyertai langkah mereka.

Setelah itu beberapa puisi yang juga bernadakan; keprihatinan terhadap korban AIDS dan pemberian dorongan moril kepada mereka yang kini positif dihinggapi penyakit itu, dipagelarkan, yang kemudian disusul dengan "hening cipta". Sebuah peran serta keprihatinan yang patut dijempoli!

Dan akhir dari renungan suci di malam itu adalah penandatanganan komitmen kesetiaan bersama untuk melakukan tindakan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk terus menggenjot penaggulangan bencana AIDS.

Menurut ketua Kelompok Kerja Gaya Celebes Ujungpandang, Nanang ML. Sasuwu, ketika ditemui *Fajar* di sekretariat Gaya Celebes mengungkapkan. Kini, jumlah Gay di Ujungpandang semakin meningkat. "Jumlahnya ada sekitar 200 orang," paparnya. Dan sebagian dari mereka, masih ada yang belum tahu tentang keberadaan Gaya Celebes, juga mereka masih sembunyi-sembunyi," ungkapnya. Jumlah itu belum termasuk Kelompok waria yang jumlahnya lebih banyak, dan Lesbian, yang kini telah berjumlah sekitar 30 orang di Ujungpandang. "Itu yang saya tahu. Sedang Lesbian yang sembunyi-sembunyi, saya kira jumlahnya juga banyak," jelasnya.

Lewat wadah ini, lanjut pelakon sinetron Tirai Kasih di Kota Daeng, yang juga adalah penata rambut kawakan yang memiliki usaha Nanang Hair Studio, kegiatan yang ia lakukan dalam turut memperingati Hari Korban AIDS Internasional ini, disamping untuk memberikan peringatan tentang bahaya penyakit ini, juga untuk memberikan bukti kepada masyarakat bahwa tudingan jika mereka adalah salah satu kelompok "penyebar AIDS" tidaklah benar. "Malah," tandasnya. "Kelompok gay, waria dan lesbi telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk turut memberantas penyakit ini," ungkap Nanang.

"Dan lewat wadah ini, kami sebenarnya adalah kelompok kerja yang bekerja untuk turut memberikan layanan informasi dan pendidikan tentang AIDS di Ujungpandang, khususnya kepada anggota, tandasnya. Begitupun untuk Kelompok Waria, dan Kelompok Lesbi, yang juga memiliki klub sendiri-sendiri.

Hal itu dibenarkan Joshua S. Soleman, dari Persada Usadha Sulawesi yang membawahi kelompok kerja kaum gay, waria dan lesbi dalam penaggulangan penyakit ini. "Kami bangga sekali dengan upaya Gaya Celebes," tuturnya. Dan kegiatan peringatan Hari Korban AIDS Internasional ini, di Indonesia hanya dirayakan oleh kelompok gay, waria dan lesbian Jakarta dan Ujungpandang, ungkapnya. Dengan peran serta itu, pihak Persada Usadha Sulawesi telah menerima ucapan selamat dari Kantor Pusat Penanggulangan penyakit AIDS di San Francisco.

Acara yang dilaksanakan di Bantimurung ini, ditutup dengan membagikan brosur informasi AIDS kepada seluruh pengunjung yang datang ke Bantimurung. (Bib)



Ketua Kelompok Kerja Gaya Celebes, Nanang ML Sasuwu.

